

# **ANALISA LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI WANITA**

(Studi Kasus Pada Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Jalan A. Yani Kelurahan  
Dawuhan Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo)

*Anik Sudarismiati<sup>\*)</sup>, Eka Juliati Haryono<sup>\*\*)</sup>*

## **RINGKASAN**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo tahun 2011-2015 melalui analisa rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Metode analisa yang digunakan adalah rasio keuangan. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan Tahun 2011-2015, dapat diambil kesimpulan current ratio tergolong sehat dimana rata-rata rasio selama 5 tahun terakhir sebesar 1.650,54%. Secara quick ratio tergolong sehat, dimana rata-rata rasio selama 5 tahun terakhir sebesar 1.649,49%. Total Asset to Debt Ratio tergolong sehat, dengan ditunjukkan rata-rata rasio selama 5 tahun terakhir sebesar 6,33%. Total Equity to Debt Ratio tergolong sehat, dengan rata-rata rasio selama 5 tahun terakhir sebesar 6,81%. Operating income tergolong sehat, sedangkan rata-rata rasio selama 5 tahun terakhir sebesar 45,08%. Return on asset ratio tergolong kurang sehat pada tahun 2011 dan 2013, sehat pada tahun 2012, tahun 2014 dan 2015 cukup sehat. Tahun 2011-2015 menunjukkan angka rasio sebesar 5,05%, 10,49%, 5,34%, 8,09% dan 8,99%. Sedangkan rata-rata rasio selama 5 tahun terakhir sebesar 7,59%. Return on equity ratio tergolong tidak sehat pada tahun 2011, 2013 dan 2014, kurang sehat pada tahun 2012 dan 2015. Tahun 2011-2015 menunjukkan angka rasio sebesar 5,52%, 11,54%, 5,56%, 8,48% dan 9,41%. Sedangkan rata-rata rasio selama 5 tahun terakhir sebesar 8,12%.*

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas

## **PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah serta berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan.

---

*\*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*

*\*\*\*) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menegaskan bahwa Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menegaskan bahwa Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang satu badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan.

Koperasi dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi anggotanya, karena koperasi menjadi alternatif bagi masyarakat dalam mencari pinjaman modal dengan bunga yang relative kecil ditengah berkembangnya perusahaan-perusahaan swasta yang memberikan pinjaman yang memberikan bunga yang besar.

Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Menurut Sukardi (2005 : 242) mendefinisikan kinerja sebagai tingkat pencapaian hasil atau dengan kata lain, kinerja merupakan tingkat pencapaian suatu organisasi. Kinerja keuangan berarti suatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja pada bidang koperasi.

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data laporan keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut S. Munawir (2000:31) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Penelitian ini menganalisa mengenai kinerja keuangan pada Koperasi

Wanita “Amirah Mandiri” yang bertempat di Jalan A.Yani, Kelurahan Dawuhan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo. Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” adalah koperasi yang berdiri pada tahun 2009 dan berbadan hukum pada tanggal 1 juli 2010. Meskipun tergolong koperasi yang baru berdiri, koperasi ini mampu bersaing dengan koperasi yang sudah berdiri lainnya. Pengurus dan pengawas yang terlibat dalam koperasi ini terdiri dari para kaum wanita. Jumlah anggota Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” juga mengalami kenaikan setiap tahunnya, diikuti dengan kenaikan modal sendiri dan SHU Koperasi Wanita “Amirah Mandiri”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya yaitu bahwa analisa rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, maka rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas selama periode 2011 sampai dengan 2015?”.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, yang menjelaskan bahwa tujuan dari penilaian kinerja keuangan adalah untuk menilai sehat tidaknya kinerja keuangan yang ada di perusahaan atau koperasi, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas selama periode 2011 sampai dengan 2015.

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi ketua koperasi untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan pada koperasinya.
2. Bagi Lembaga : Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan dapat menambah wawasan tentang laporan keuangan khususnya mengenai rasio keuangan.
3. Bagi Peneliti :
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lain terutama dalam menghadapi permasalahan sejenis.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman praktis bagi peneliti dalam menerapkan teori yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Landasan Teori**

#### **Pengertian dan Tujuan Koperasi**

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan (Departemen Koperasi: 1992: 2). Artinya koperasi sebagai unit bisnis diberikan kesempatan untuk menjalankan usaha dalam rangka memperoleh keuntungan namun harus tetap tidak meninggalkan karakteristik dan prinsip-prinsip koperasi yang telah ditetapkan. Koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai

manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat keberadaan atas tanggungan bersama. Berdasarkan defenisi-defenisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang memiliki anggota sukarela yang kegiatan usahanya berdasar pada azas kekeluargaan dan tujuan utamanya meningkatkan kesejahteraan anggota.

Tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 (Departemen Koperasi: 1992: 10). Kesejahteraan anggota merupakan prioritas utama yang harus dipegang koperasi, namun demikian harus tetap diusahakan tercapainya kemakmuran, keadilan dan kemajuan koperasi, karena kemajuan koperasi tidak terlepas dari partisipasi anggota dan pengelolaan secara profesional.

Fungsi dan Peran Koperasi berdasarkan UU No.25/1992 :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian

nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.

4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (Standar Akuntansi Keuangan, (2009:27) mengemukakan sebagai berikut: “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan-cacatan dan bagian integral dari laporan keuangan”.

Brigham dan Houston (2001:78) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu, akan tetapi nilai riil dari laporan keuangan adalah fakta bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memprediksi laba dan dividen masa depan. Menurut S. Munawir (2004:2):“laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta pertumbuhan posisi keuangan

suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan berisi informasi untuk masyarakat, pemerintah, pemasok, kreditur, pemilik perusahaan/pemegang saham, manajer perusahaan, investor, pelanggan, dan karyawan yang diperlukan secara tetap untuk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan (Dermawan, 2006:37).

Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI,2004:4) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

### **Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui apakah telah terjadi penyimpangan dalam melaksanakan aktifitas operasional perusahaan.

Menurut S. Munawir (2004:37) Analisis rasio merupakan bentuk atau cara umum yang digunakan dalam analisis laporan keuangan dengan kata lain diantara alat-alat analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan suatu perusahaan di bidang keuangan adalah analisis ratio keuangan (*Financial Ratio Analysis* ). Untuk keperluan penilaian kinerja keuangan analisis ini digunakan alat analisis, sebagai berikut:

## 1. Analisis Rasio Likuiditas

Menurut Sutrisno (2009:215), mendefinisikan likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini biasa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih. Untuk mengetahui aktifitas perusahaan dapat dicari dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

### 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Sutrisno (2009 - 216), *current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Pada umumnya perusahaan menggunakan pedoman rasio lancar ini sebesar 2 berbanding 1 atau 200%

### 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban – kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan. Rasio ini lebih tajam daripada *current ratio* karena hanya memperbandingkan aktiva yang sangat likuid (mudah dicairkan atau diungkan) dengan hutang lancar. Jika *current ratio* tinggi tetapi *quick rasionya* rendah menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam perusahaan. Menurut Sutrisno (2009:216), *quick ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Pada umumnya perusahaan dikatakan mempunyai

tingkat *quick ratio* yang baik bila rasio tersebut berada diatas 100%.

## 2. Analisa Rasio Solvabilitas / Lverage

Menurut Sutrisno (2009:217-218) rasio solvabilitas adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansiilnya apabila sekiranya perusahaan tersebut itu dilikuidasikan. Untuk mengetahui seberapa aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, maka dapat dicari dengan menggunakan rasio rasio berikut ini:

### 1) *Total Asset to Debt Ratio*

Menurut Sutrisno (2009:217-218) merupakan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal. Semakin tinggi rasio ini kurang baik, karena apabila perusahaan dibubarkan kemungkinan besar perusahaannya tidak sanggup memenuhi kewajibannya, dan semakin tinggi rasio juga mengakibatkan pihak kreditur mengurungkan niatnya untuk memberikan pinjaman pada perusahaan, ini berarti apabila perusahaan ingin menambah modal asing akan semakin sulit.

### 2) *Total Equity to Debt Ratio*

Menurut Sutrisno (2009:217-218) rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal sendiri. Untuk mengukur rasio menggunakan dana yang berasal dari kreditur. Rasio yang tinggi menunjukkan dana yang diperoleh dari modal kerja asing semakin besar. Rendahnya rasio berarti sebagian besar dana yang dipergunakan berasal dari modal sendiri. Kalau rasio ini terlalu

tinggi kurang baik bila ditinjau dari sudut likuiditas sebab apabila perusahaan dibubarkan akan mengalami kesukaran dalam membayar hutang.

### 3. Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas atau disebut juga rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut Sutrisno (2009 : 222) rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan, dimana semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

#### 1) *Operating Income*

Menurut Sutrisno (2009 : 222) rasio ini membandingkan antara laba sebelum bunga dan pajak (*laba operasi*) dan penjualan bersih. Rasio menunjukkan berapa bagian penjualan netto yang merupakan laba usaha. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan.

#### 2) *Return On Asset (ROA)*

Menurut Sutrisno (2009 : 222) ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh hasil usaha dengan memanfaatkan keseluruhan dana

yang ditanamkan dalam aktiva untuk operasi koperasi sehingga menghasilkan keuntungan.

#### 3) *Return On Equity (ROE)*

Menurut Sutrisno (2009 : 222) rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut S. Munawir (2010:30) bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Penilaian kinerja menurut Mulyadi (2007:359) adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan personelnnya berdasarkan sasaran, standar, dan kinerja yang ditetapkan sebelumnya. Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengukur keberhasilan setiap organisasi dan karyawan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja adalah cara penilaian terhadap kemampuan, kompetensi, dan motivasi karyawan dalam memberikan kontribusi terhadap organisasi untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Aspek utama dari kinerja keuangan yaitu tercapainya keseimbangan yang baik

antara hutang dan ekuitas. Hutang mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Pemerintah, pengusaha bahkan perorangan membiayai banyak bisnisnya menggunakan hutang.

### **Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan**

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut S. Munawir (2000:31) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

### **Metode *Time Series Analysis***

Menurut Syamsudin (2002:39) *Time Series Analysis* adalah suatu cara mengevaluasi unsur-unsur neraca dan laporan laba/rugi dengan jalan membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari suatu periode ke periode lainnya. Perbandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio-rasio pada masa lalu akan memperlihatkan perkembangan perusahaan dilihat dari tahun ke tahun, sehingga dengan melihat perkembangan ini perusahaan dapat membuat rencana-rencana masa depannya. Membandingkan hasil perhitungan rasio dengan metode *Time Series Analysis*. Dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Rasio Likuiditas

- 1) Jika  $CR_{it} \geq CR_{it-1}$ , maka kinerja keuangan perusahaan dapat dinyatakan sehat atau sebaliknya.
- 2) Jika  $QR_{it} \geq QR_{it-1}$ , maka kinerja keuangan perusahaan dapat dinyatakan sehat atau sebaliknya.

Keterangan :

$CR_{it}$  = *Current Ratio* perusahaan i pada periode t

$CR_{it-1}$  = *Current Ratio* perusahaan i pada periode t-1

$QR_{it}$  = *Quick Ratio* perusahaan i pada periode t

$QR_{it-1}$  = *Quick Ratio* perusahaan i pada periode t-1

#### 2. Rasio Solvabilitas

- 1) Jika  $TATD_{it} \leq TATD_{it-1}$ , maka kinerja perusahaan dapat dinyatakan sehat atau sebaliknya.
- 2) Jika  $TETD_{it} \leq TETD_{it-1}$ , maka kinerja perusahaan dapat dinyatakan sehat atau sebaliknya.

Keterangan :

TATDit = *Total asset to debt ratio* perusahaan i pada periode t

TATDit-1 = *Total asset to debt ratio* perusahaan i pada periode t-1

TETDit = *Total equity to debt ratio* perusahaan i pada periode t

TETDit-1 = *Total equity to debt ratio* perusahaan i pada periode t-1

### 3. Rasio Rentabilitas

1) Jika  $Olit \geq Olit-1$ , maka kinerja perusahaan dapat dinyatakan sehat atau sebaliknya.

2) Jika  $ROIit \geq ROIit-1$ , maka kinerja perusahaan dapat dinyatakan sehat atau sebaliknya.

3) Jika  $ROEit \geq ROEit-1$ , maka kinerja perusahaan dapat dinyatakan sehat atau sebaliknya.

Keterangan :

PMit = *Operating Income* perusahaan i pada periode t

PMit-1 = *Operating Income* perusahaan i pada periode t-1

ROIit = *Return on investment* pada perusahaan i pada periode t

ROIit-1 = *Return on investment* pada perusahaan i pada periode t-1

ROEit = *Return on equity* perusahaan i pada periode t

ROEit-1 = *Return on equity* perusahaan i pada periode t-1

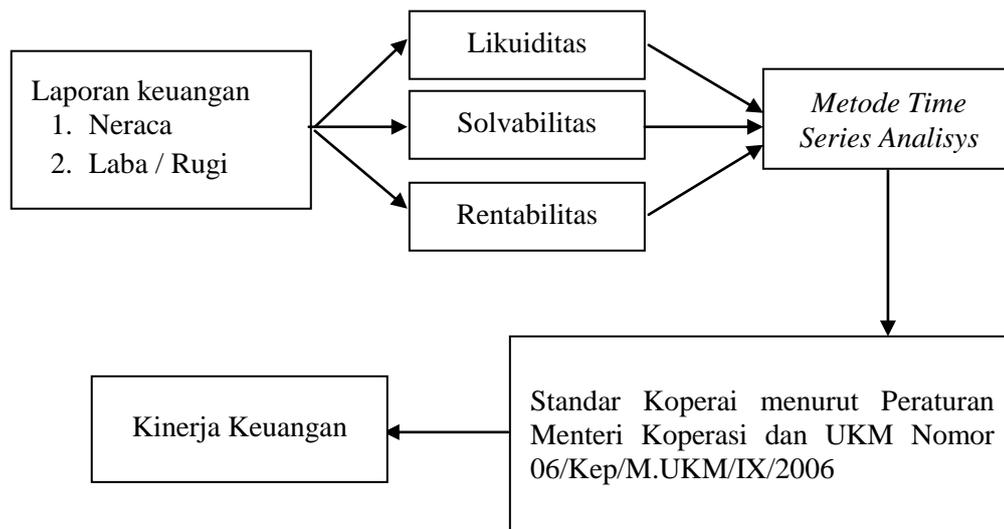
### **Analisis Rasio Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006**

Standar pengukuran rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas, berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award terdiri dari tiga jenis rasio sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio* dan *quick ratio* menurut standar koperasi memiliki lima kriteria yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat.
2. Rasio solvabilitas terdiri dari *total asset to debt ratio* dan *total equity to debt ratio* menurut standar koperasi memiliki lima kriteria yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat.
3. Rasio Rentabilitas terdiri dari *operating income, return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)* menurut standar koperasi memiliki lima kriteria yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat.

### **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual yang digunakan pada penelitian ini secara sistematis dan sederhana dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Koperasi Wanita “Amirah Mandiri”.

#### Sampel

Menurut Sugiyono (2008:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2008:85) Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi dalam penelitian ini hanya satu yaitu Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” yang sekaligus sebagai sampel.

#### Metode Analisis Data

Untuk menganalisis kinerja keuangan, maka penulis akan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lain dari suatu laporan keuangan dalam 5 tahun. Analisis ini

dimaksudkan untuk membandingkan kualitas masing – masing elemen yang terdapat dalam laporan SHU dan neraca. Untuk menganalisis data – data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi maka teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan menggunakan analisis rasio. Rasio – rasio yang dipakai dalam analisis ini meliputi :

1. Rasio – rasio Likuiditas (*Likuidity Ratio*) rumus menurut Sutrisno (2009:216) :

1) *Current Ratio* =

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2) *Quick Ratio* =

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Lverage/ Rasio Solvabilitas (*Lverage (debt) Ratio*) rumus menurut Sutrisno (2009:217-218) :

1) *Total Asset to Debt Ratio* =

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) *Total Equity to Debt Ratio* =

$$\frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas rumus menurut Sutrisno (2009:222) :

1) *Operating Income* =

$$\frac{\text{SHU}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

$$2) \text{ ROA} = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$3) \text{ ROE} = \frac{\text{SHU}}{\text{jumlah modal sendiri}} \times 100\%$$

4. Metode *Time Series Analysis* membandingkan hasil

perhitungan rasio, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Pedoman Penilaian *Time Series Analysis*

No	Rasio	Standart	Keterangan
1.	Likuiditas 1) <i>Current Ratio</i> 2) <i>Quick Ratio</i>	CRit ≥ CRit-1 CRit ≤ CRit-1 QRit ≥ QRit-1 QRit ≤ QRit-1	Sehat Tidak sehat Sehat Tidak sehat
2.	Solvabilitas 1) <i>Total Asset To Debt Ratio</i> 2) <i>Total Equity To Debt Ratio</i>	TATDit ≤ TATDit-1 TATDit ≥ TATDit-1 TETDit ≤ TETDit-1 TETDit ≥ TETDit-1	Sehat Tidak sehat Sehat Tidak sehat
3.	Rentabilitas 1) <i>Operating Income</i> 2) ROA 3) ROE	PMit ≥ PMit-1 PMit ≤ PMit-1 ROAit ≥ ROAit-1 ROAit ≤ ROAit-1 ROEit ≥ ROEit-1 ROEit ≤ ROEit-1	Sehat Tidak sehat Sehat Tidak sehat Sehat Tidak sehat

Sumber : Syamsudin (2002:39)

5. Standar operasional manajemen berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang

pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award membandingkan hasil perhitungan rasio sebagai berikut :

Tabel : 3.2 Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi

No.	Jenis Rasio	Standar	Kriteria
1.	Rasio Likuiditas 1) <i>Current Ratio</i>	200% - 250% 175% - <200% 150% - <175% 125% - <150% <125%	Sehat Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat Sangat tidak sehat
	2) <i>Quick Ratio</i>	200% - 250% 175% - <200% 150% - <175% 125% - <150% <125%	Sehat Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat Sangat tidak sehat
2.	Rasio Solvabilitas 1) <i>Total Asset to Debt Ratio</i> 2) <i>Total Equity to Debt Ratio</i>	≤40% >40% - 50% >50% - 60% >60% - 80% >80%	Sehat Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat Sangat tidak sehat
		≤70% >70% - 100% >100% - 150% >150% - 200% >200%	Sehat Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat Sangat tidak sehat
3.	Rasio Rentabilitas	≥15%	Sehat

1) <i>Operating Income</i>	10% s/d <15% 5% s/d <10% 1% s/d <5% <1% ≥10%	Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat Sangat tidak sehat Sehat
2) <i>Return On Asset</i>	7% s/d <10% 3% s/d <7% 1% s/d <3% <1% ≥21%	Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat Sangat tidak sehat Sehat
3) <i>Return On Equity</i>	15% s/d <21% 9% s/d <15% 3% s/d <9% <3%	Cukup Sehat Kurang Sehat Tidak Sehat Sangat tidak sehat

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisa Likuiditas

Perkembangan besarnya rasio likuiditas pada Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo sejak tahun 2011 hingga

tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 berikut :

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 4.3 *Current ratio* Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo tahun buku 2011 s/d 2015

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	<i>Current Ratio</i>	Naik/(Turun)
A	b	c	$d = \left(\frac{b}{c}\right) \times 100\%$	e
2011	70.629.375,53	6.045.274,87	1.168,34%	
2012	86.673.513,64	9.109.953,23	951,42%	(216,92%)
2013	165.590.000,31	6.852.203,54	2.416,59%	1465,17%
2014	182.704.220,19	9.030.102,61	2.023,28%	(393,31%)
2015	202.987.026,18	11.947.919,61	1.693,07%	(330,21%)
Rata-rata	4.160.859.945,53	8.597.090,77	1650,54%	

Sumber data: lampiran 1, 3, 5, 7, 9 data primer diolah

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa besarnya *current ratio* untuk tahun 2011 adalah 1.168,34%, tahun 2012 adalah 951,42% artinya mengalami penurunan sebesar 216,92%, tahun 2013 adalah 2.416,59% artinya mengalami kenaikan sebesar 1.465,17%, tahun 2014 adalah 2.023,28% artinya mengalami penurunan sebesar 393,31%, tahun 2015 adalah 1.693,07% artinya mengalami penurunan sebesar 330,21%. Pada tahun 2011 menunjukkan angka rasio sebesar 1.168,34% artinya dalam setiap hutang lancar Rp. 1,- akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 11,68 setiap tahun.

Tahun 2012 menunjukkan angka rasio sebesar 951,42% artinya dalam setiap hutang lancar Rp. 1,- akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 9,51 setiap tahun. Tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar 2.416,59% artinya dalam setiap hutang lancar Rp. 1,- akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 24,17 setiap tahun. Tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 2.023,28% artinya dalam setiap hutang lancar Rp. 1,- akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 20,23 setiap tahun. Tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 1.693,07% artinya dalam setiap hutang lancar Rp. 1,- akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 16,93 setiap tahun. Hasil data diatas menunjukkan

dengan semakin tingginya nilai prosentase rasio lancar, maka semakin besar kemampuan Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo untuk membayar hutang jangka pendeknya. Sedangkan rata-rata

rasio lancar selama 5 tahun terakhir sebesar 1650,54% artinya dalam setiap hutang lancar Rp. 1,- akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 16,5 setiap tahun.

## 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 4.4 *Quick ratio* Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo tahun buku 2011 s/d 2015

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	<i>Quick Ratio</i>	Naik/(Turun)
a	B	c	d	$e = (\frac{b-c}{d}) \times 100\%$	f
2011	70.629.375,53	166.000	6.045.274,87	1.165,59%	
2012	86.673.513,64	308.000	9.109.953,23	948,03%	(217,56%)
2013	165.590.000,31	96.750	6.852.203,54	2.415,18%	1467,15%
2014	182.704.220,19	120.750	9.030.102,61	2.021,94%	(393,24%)
2015	202.987.026,18	262.750	11.947.919,61	1.696,73%	(325,21%)
Rata-rata	4.160.859.945,53	190.850,00	8.597.090,77	1.649,49%	

Sumber data: lampiran 1, 3, 5, 7, 9 data primer diolah

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa besarnya *quick ratio* untuk tahun 2011 adalah 1.165,59%, tahun 2012 adalah 948,03% artinya mengalami penurunan sebesar 217,56%, tahun 2013 adalah 2.415,18% artinya mengalami kenaikan sebesar 1.467,15%, tahun 2014 adalah 2.021,94% artinya mengalami penurunan sebesar 393,24%, tahun 2015 adalah 1.696,73% artinya mengalami penurunan sebesar 325,21%. Pada tahun 2011 menunjukkan angka rasio sebesar 1.165,59% artinya dalam setiap hutang lancar Rp. 1,- akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 11,65 setiap tahun. Tahun 2012 menunjukkan angka rasio sebesar 948,03% artinya dalam setiap

hutang lancar Rp. 1,- akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 9,48 setiap tahun. Tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar 2.415,18% artinya dalam setiap hutang lancar Rp. 1,- akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 24,15 setiap tahun. Tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 2.021,94% artinya dalam setiap hutang lancar Rp. 1,- akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 20,23 setiap tahun. Tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 1.696,73% artinya dalam setiap hutang lancar Rp. 1,- akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 16,97 setiap tahun. Rata-rata hasil prosentase rasio cepat sebesar 1.649,49%, artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 16,49 aktiva lancar setiap tahun

## Analisa Solvabilitas

Perkembangan besarnya rasio solvabilitas pada Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo sejak tahun 2011 hingga

tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 4.5 dan tabel 4.6 berikut :

### 1. *Total Asset to Debt Ratio*

Tabel 4.5 *Total Asset to debt Ratio* Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo tahun buku 2011 s/d 2015

Tahun	Total Hutang	Total Aset/Aktiva	<i>Total Debt to Total Asset Ratio</i>	Naik/(Turun)
a	b	c	$d = (\frac{b}{c}) \times 100\%$	E
2011	6.045.274,87	71.248.875,53	8,48%	
2012	9.109.953,23	99.421.313,64	9,16%	0,68%

2013	6.852.203,54	177.397.200,31	3,85%	(5,31%)
2014	9.030.102,61	196.346.370,19	4,59%	0,74%
2015	11.947.919,61	215.246.726,18	5,55%	0,96%
Rata-rata	8.597.090,77	151.932.097,17	6,33%	

Sumber data: lampiran 1, 3, 5, 7, 9 data primer diolah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat besarnya *total asset to debt ratio* tahun 2011 adalah 8,48%, tahun 2012 adalah 9,16%, tahun 2013 adalah 3,85% , tahun 2014 adalah 4,59%, tahun 2015 adalah 5,55%. Hasil perhitungan diatas berarti setiap Rp. 1,- aktiva dapat digunakan untuk menjamin hutang dengan Rp. 0,085 ditahun 2011, Rp. 0,092 ditahun 2012, Rp. 0,039 ditahun 2013, Rp. 0,046 ditahun 2014, Rp. 0,056 ditahun 2015. Hasil dari perhitungan rata-rata menunjukkan

digunakan untuk menjamin setiap hutang.

## 2. *Total Equity to Debt Ratio*

Tabel 4.6 *Total equity to debt ratio* Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo tahun buku 2011 s/d 2015

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	Naik(Turun)
a	b	c	$d = (\frac{b}{c}) \times 100\%$	e
2011	6.045.274,87	65.203.600,66	9,27%	
2012	9.109.953,23	90.311.360,41	10,09%	0,82%
2013	6.852.203,54	170.571.996,77	4,00%	(6,09%)
2014	9.030.102,61	187.316.267,58	4,82%	0,82%
2015	11.947.919,61	203.298.806,57	5,88%	1,06%
Rata-rata	8.597.090,77	143.340.406,40	6,81%	

Sumber data: lampiran 1, 3, 5, 7, 9 data primer diolah

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh bahwa rasio total hutang terhadap modal sendiri untuk tahun 2011 adalah 9,27%, tahun 2012 adalah 10,09%, tahun 2013 adalah 4,00%, tahun 2014 adalah 4,82%, tahun 2015 adalah 5,88%. Hasil perhitungan diatas setiap Rp. 1,- modal sendiri dapat digunakan untuk menjamin hutang dengan Rp. 0,093 ditahun 2011, Rp. 0,101 ditahun 2012, Rp. 0,040 ditahun 2013, Rp. 0,048 ditahun 2014, Rp. 0,059 ditahun 2015. Perhitungan rata-rata prosentase rasio total hutang terhadap modal sendiri sebesar 6,81%, hal ini menunjukkan setiap Rp 0,068 hutang dijamin dengan Rp 1,- modal yang

setiap 6,33% artinya dalam setiap Rp. 1,- aktiva dapat digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp. 0,06 setiap tahun. Perhitungan data diatas menunjukkan dengan semakin turun nilai prosentase rasio total hutang terhadap asset, maka kemampuan Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo dalam menjamin kebutuhan dana yang dibelanjai dengan hutang semakin besar atau dengan kata lain terdapat kenaikan beberapa aktiva yang

ditanamkan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahun Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” mengalami kenaikan kemampuan dalam membayar hutang yang dijamin oleh modal sendiri.

## Analisa Rentabilitas

Perkembangan besarnya rasio rentabilitas pada Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo sejak tahun 2011 hingga tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 4.7, tabel 4.8, dan tabel 4.9 berikut :

### 1. *Operating Income*

Tabel 4.7 Rasio *Operating Income* Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo tahun buku 2011 s/d 2015

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Pendapatan	<i>Operating Income</i>	Naik/(Turun)
a	b	c	$d = (\frac{b}{c}) \times 100\%$	e
2011	3.598.196,93	11.699.899,31	30,75%	
2012	10.526.407,45	22.377.485,96	46,59%	15,84%
2013	9.476.413,82	24.608.421,24	38,51%	(8,08%)
2014	15.884.581,18	34.284.678,01	46,33%	7,82%
2015	19.340.154,88	36.342.654,88	63,22%	16,89%
Rata-rata	11.765.150,85	25.862.627,88	45,08%	

Sumber data: lampiran 2, 4, 6, 8, 10 data primer diolah

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa besarnya *Operating Income* tahun 2011 adalah 30,75%, tahun 2012 adalah 46,59% artinya mengalami kenaikan sebesar 15,84%, tahun 2013 adalah 38,51% artinya mengalami penurunan sebesar 8,08%, tahun 2014 adalah 46,33% artinya mengalami kenaikan sebesar 7,82%, tahun 2015 adalah 63,22% artinya mengalami kenaikan sebesar 16,89%. Tahun 2011 menunjukkan angka rasio sebesar 30,75% artinya dalam setiap Rp. 1,- pendapatan dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,308 setiap tahun. Tahun 2012 menunjukkan angka rasio sebesar 46,59% artinya dalam setiap Rp. 1,- pendapatan dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,466 setiap tahun. Tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar 38,51% artinya dalam setiap Rp. 1,- pendapatan dapat menghasilkan keuntungan bersih

sebesar Rp. 0,385 setiap tahun. Tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 46,33% artinya dalam setiap Rp. 1,- pendapatan dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,463 setiap tahun. Tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 63,22% artinya dalam setiap Rp. 1,- pendapatan dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,632 setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahun koperasi dapat menghasilkan keuntungan bersih dari pendapatan yang diperoleh fluktuatif, yaitu mengalami kenaikan pada tahun 2012 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2013 dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2014 dan tahun 2015. Perhitungan rata-rata hasil prosentase *Operating Income* sebesar 45,08%, hal ini menunjukkan setiap Rp 1,- pendapatan menghasilkan Rp 0,45,- sisa hasil usaha.

## 2. *Return On Asset Ratio*

Tabel 4.8 Rasio *Return on asset* Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo tahun buku 2011 s/d 2015

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Total Aset/Aktiva	<i>Return On Asset Ratio</i>	Naik/(Turun)
a	b	c	$d = (\frac{b}{c}) \times 100\%$	e
2011	3.598.196,93	71.248.875,53	5,05%	
2012	10.526.407,45	99.421.313,64	10,49%	5,44%
2013	9.476.413,82	177.397.200,31	5,34%	(5,15%)
2014	15.884.581,18	196.346.370,19	8,09%	2,75%
2015	19.340.154,88	215.246.726,18	8,99%	0,90%
Rata-rata	11.765.150,85	4.413.817.275,53	7,59%	

Sumber data: lampiran 1 sampai 10 data primer diolah

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa besarnya *return on asset* tahun 2011 adalah 5,05%, tahun 2012 adalah 10,49% artinya mengalami kenaikan sebesar 5,44%,

tahun 2013 adalah 5,34% artinya mengalami penurunan sebesar 5,15%, tahun 2014 adalah 8,09% artinya mengalami kenaikan sebesar 2,75%, tahun 2015 adalah 8,99% artinya

mengalami kenaikan sebesar 0,99%. Tahun 2011 menunjukkan angka rasio sebesar 5,05% artinya dalam setiap Rp. 1,- aktiva dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,051 setiap tahun. Tahun 2012 menunjukkan angka rasio sebesar 10,49% artinya dalam setiap Rp. 1,- aktiva dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,105 setiap tahun. Tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar 5,34% artinya dalam setiap Rp. 1,- aktiva dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,053 setiap tahun. Tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 8,09% artinya dalam setiap Rp. 1,- aktiva dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,081 setiap tahun. Tahun 2015 menunjukkan

angka rasio sebesar 8,99% artinya dalam setiap Rp. 1,- aktiva dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,090 setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahun koperasi dapat menghasilkan keuntungan bersih dari aktiva yang diperoleh fluktuatif, yaitu mengalami kenaikan pada tahun 2012 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2013 dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2014 dan tahun 2015. Perhitungan rata-rata hasil prosentase rasio *return on asset* sebesar 7,59%, hal ini menunjukkan setiap Rp 1,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp 0,07 sisa hasil usaha.

### 3. Return On Equity

Tabel 4.9 Rasio *Return On Equity* Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo tahun buku 2011 s/d 2015

Tahun	Sisa Hasil Usaha	Modal Sendiri	<i>Return On Equity</i>	Naik/(Turun)
a	b	c	$d = \left(\frac{b}{c}\right) \times 100\%$	e
2011	3.598.196,93	65.203.600,66	5,52%	
2012	10.526.407,45	90.311.360,41	11,54%	6,02%
2013	9.476.413,82	170.571.966,77	5,56%	(5,98%)
2014	15.884.581,18	187.316.267,58	8,48%	2,92%
2015	19.340.154,88	203.298.806,57	9,51%	1,03%
Rata-rata	11.765.150,85	143.340.400,40	8,12%	

Sumber data: lampiran 1 sampai 10 data primer diolah

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa besarnya *return on equity* tahun 2011 adalah 5,52%, tahun 2012 adalah 11,54% artinya mengalami kenaikan sebesar 6,02%, tahun 2013 adalah 5,56% artinya mengalami penurunan sebesar 5,98%, tahun 2014 adalah 8,48% artinya mengalami kenaikan sebesar 2,92%, tahun 2015 adalah 9,51% artinya mengalami kenaikan sebesar 1,03%. Hasil dari perhitungan diatas menunjukkan angka rasio tahun 2011 sebesar 5,25% artinya dalam setiap Rp. 1,- modal sendiri dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,055 setiap tahun. Tahun 2012 mengalami kenaikan dan menunjukkan angka rasio sebesar 11,54% artinya dalam setiap Rp. 1,- modal sendiri dapat menghasilkan

keuntungan bersih sebesar Rp. 0,115 setiap tahun. Tahun 2013 mengalami penurunan serta menunjukkan angka rasio sebesar 5,56% artinya dalam setiap Rp. 1,- modal sendiri dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,056 setiap tahun. Tahun 2014 juga mengalami kenaikan serta menunjukkan angka rasio sebesar 8,48% artinya dalam setiap Rp. 1,- modal sendiri dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,085 setiap tahun. Tahun 2015 juga mengalami kenaikan serta menunjukkan angka rasio sebesar 9,51% artinya dalam setiap Rp. 1,- modal sendiri dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,095 setiap tahun. Perhitungan rata-rata hasil prosentase rasio rentabilitas modal sendiri sebesar

8,12%, hal ini menunjukkan setiap Rp 1,- modal yang ditanamkan dapat menghasilkan Rp 0,08 sisa hasil usaha

### Evaluasi Penilaian *Time Series*

Tabel 4.10 Evaluasi penilaian *time series analysis* Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo

No	Jenis Rasio	Periode	Hasil	Naik (Turun)	Standar	Keterangan	
1	Rasio Likuiditas 1) <i>Current Ratio</i>	2011	1.168,34%				
		2012	951,42%	(216,92%)	$CRit \leq CRit-1$	Tidak sehat	
		2013	2.416,59%	1465,17%	$CRit \geq CRit-1$	Sehat	
		2014	2.023,28%	(393,31%)	$CRit \leq CRit-1$	Tidak sehat	
		2015	1.693,07%	(330,21%)	$CRit \leq CRit-1$	Tidak sehat	
	2) <i>Quick Ratio</i>	2011	1.165,59%				
		2012	948,03%	(217,56%)	$QRit \leq QRit-1$	Tidak sehat	
		2013	2.415,18%	1467,15%	$QRit \geq QRit-1$	Sehat	
		2014	2.021,94%	(393,24%)	$QRit \leq QRit-1$	Tidak sehat	
		2015	1.696,73%	(325,21%)	$QRit \leq QRit-1$	Tidak sehat	
2	Rasio Solvabilitas 1) <i>Total Asset to Debt Ratio</i>	2011	8,48%				
		2012	9,16%	0,68%	$TATDit \geq TATDit-1$	Tidak sehat	
		2013	3,85%	(5,31%)	$TATDit \leq TATDit-1$	Sehat	
		2014	4,59%	0,74%	$TATDit \geq TATDit-1$	Tidak sehat	
		2015	5,55%	0,96%	$TATDit \geq TATDit-1$	Tidak sehat	
	2) <i>Total Equity to Debt Ratio</i>	2011	9,27%				
		2012	10,09%	0,82%	$TETDit \geq TETDit-1$	Tidak sehat	
		2013	4,00%	(6,09%)	$TETDit \leq TETDit-1$	Sehat	
		2014	4,82%	0,82%	$TETDit \geq TETDit-1$	Tidak sehat	
		2015	5,88%	1,06%	$TETDit \geq TETDit-1$	Tidak sehat	
3	Rasio Profitabilitas 1) <i>Operating Income</i>	2011	30,75%				
		2012	46,59%	15,84%	$PMit \geq PMit-1$	Sehat	
		2013	38,51%	(8,08%)	$PMit \leq PMit-1$	Tidak sehat	
		2014	46,33%	7,82%	$PMit \geq PMit-1$	Sehat	
		2015	63,22%	16,89%	$PMit \geq PMit-1$	Sehat	
	2) <i>Return On Asset</i>	2011	5,05%				
		2012	10,49%	5,44%	$ROAit \geq ROAit-1$	Sehat	
		2013	5,34%	(5,15%)	$ROAit \leq ROAit-1$	Tidak sehat	
		2014	8,09%	2,75%	$ROAit \geq ROAit-1$	Sehat	
		2015	8,99%	0,90%	$ROAit \geq ROAit-1$	Sehat	
	3) <i>Return On Equity</i>	2011	5,52%				
		2012	11,54%	6,02%	$ROEit \geq ROEit-1$	Sehat	
		2013	5,56%	(5,98%)	$ROEit \leq ROEit-1$	Tidak sehat	
		2014	8,48%	2,92%	$ROEit \geq ROEit-1$	Sehat	
		2015	9,51%	1,03%	$ROEit \geq ROEit-1$	Sehat	

Sumber Tabel 4.3 sampai Tabel 4.9 diolah

**Evaluasi Penilaian Perkembangan Koperasi**

“Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo berdasarkan Peraturan

Menteri dan KUKM No.06/PER/M.KUKM/V/2006

Tabel 4.11 Evaluasi penilaian perkembangan Koperasi Wanita

No.	Jenis Rasio	Periode	Hasil	Standar	Kriteria
1	Rasio Likuiditas 1) <i>Current Ratio</i>	2011	1.168,34%	200% - 250%	Sehat
		2012	951,42%	200% - 250%	Sehat
		2013	2.416,59%	200% - 250%	Sehat
		2014	2.023,28%	200% - 250%	Sehat
		2015	1.693,07%	200% - 250%	Sehat
	2) <i>Quick Ratio</i>	2011	1.165,59%	200% - 250%	Sehat
		2012	948,03%	200% - 250%	Sehat
		2013	2.415,18%	200% - 250%	Sehat
		2014	2.021,94%	200% - 250%	Sehat
		2015	1.696,73%	200% - 250%	Sehat
2	Rasio Solvabilitas 1) <i>Total Asset to Debt Ratio</i>	2011	8,48%	≤40%	Sehat
		2012	9,16%	≤40%	Sehat
		2013	3,85%	≤40%	Sehat
		2014	4,59%	≤40%	Sehat
		2015	5,55%	≤40%	Sehat
	2) <i>Total Equity to Debt Ratio</i>	2011	9,27%	≤70%	Sehat
		2012	10,09%	≤70%	Sehat
		2013	4,00%	≤70%	Sehat
		2014	4,82%	≤70%	Sehat
		2015	5,88%	≤70%	Sehat
3	Rasio Rentabilitas 1) <i>Operating Income</i>	2011	30,75%	≥15%	Sehat
		2012	46,59%	≥15%	Sehat
		2013	38,51%	≥15%	Sehat
		2014	46,33%	≥15%	Sehat
		2015	63,22%	≥15%	Sehat
	2) <i>Return On Asset</i>	2011	5,05%	3% s/d <7%	Kurang sehat
		2012	10,49%	≥10%	Sehat
		2013	5,34%	3% s/d <7%	Kurang sehat
		2014	8,09%	7% s/d <10%	Cukup sehat
		2015	8,99%	7% s/d <10%	Cukup sehat
3) <i>Return On Equity</i>	2011	5,52%	3% s/d <9%	Tidak sehat	
	2012	11,54%	9% s/d <15%	Kurang sehat	
	2013	5,56%	3% s/d <9%	Tidak sehat	
	2014	8,48%	3% s/d <9%	hat	
	2015	9,51%	9% s/d <15%	g sehat	

Sumber Tabel 4.3 sampai Tabel 4.9 diolah

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang dihasilkan oleh Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo berdasarkan Peraturan Menteri

dan KUKM No.06/PER/M.KUKM/V/2006

tentang Penilaian Koperasi Berprestasi / Koperasi Award adalah sebagai berikut :

**Rasio Likuiditas**

*Current rati* pada tahun 2011 menunjukkan angka rasio sebesar 1.168,34%, tahun 2012 menunjukkan angka rasio sebesar 951,42%, tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar

2.416,59%, tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 2.023,28%, dan tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 1.693,07%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo dapat dinyatakan dalam kondisi sehat. Sedangkan rata-rata rasio lancar selama 5 tahun terakhir sebesar 1650,54% artinya dalam setiap hutang lancar Rp. 1,- akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 16,5 setiap tahun.

*Quick rati* pada tahun 2011 menunjukkan angka rasio sebesar 1.165,59%, tahun 2012 menunjukkan angka rasio sebesar 948,03%, tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar 2.415,18%, tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 2.021,94%, dan tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 1.696,73%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo dapat dinyatakan dalam kondisi sehat. Rata-rata hasil prosentase rasio cepat sebesar 1.649,49%, artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 16,49 aktiva lancar setiap tahun.

### 1. Rasio Solvabilitas

1. *Total Asset to Debt Ratio* Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo dapat dinyatakan sehat. Pada tahun 2011 menunjukkan angka rasio sebesar 8,48%, tahun 2012 menunjukkan angka rasio sebesar 9,16%, tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar 3,85%, tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 4,59%, dan tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 5,55%. Sedangkan rata-rata rasio total hutang terhadap aset selama 5 tahun terakhir sebesar 6,33% artinya dalam setiap Rp. 1,- aktiva dapat digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp. 0,06 setiap tahun.
2. *Total Equity to Debt Ratio* Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo dapat dinyatakan sehat. Pada tahun 2011 menunjukkan angka rasio

sebesar 9,27%, tahun 2012 menunjukkan angka rasio sebesar 10,09%, tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar 4,00%, tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 4,82%, dan tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 5,88%. Sedangkan rata-rata prosentase rasio total hutang terhadap modal sendiri sebesar 6,81%, hal ini menunjukkan setiap Rp 0,068 hutang dijamin dengan Rp 1,- modal yang ditanamkan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahun Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” mengalami kenaikan kemampuan dalam membayar hutang yang dijamin oleh modal sendiri.

### 3. Rasio Rentabilitas

1. *Operating Income* Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo dapat dinyatakan sehat. Tahun 2011 sampai dengan 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 30,75%, 46,59%, 38,51%, 46,33% dan 63,22%, hal ini menunjukkan bahwa setiap tahun koperasi dapat menghasilkan keuntungan bersih dari pendapatan yang diperoleh fluktuatif, yaitu mengalami kenaikan pada tahun 2012, 2013 dan 2015 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2014. Sedangkan rata-rata rasio *operating incomes* selama 5 tahun terakhir sebesar 45,08% artinya dalam setiap Rp. 1,- pendapatan dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,45 setiap tahun.
2. *Return On Asset Ratio* Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo dapat dinyatakan kurang sehat pada tahun 2011 dan 2013, sehat pada tahun 2012, dan cukup sehat pada tahun 2014 dan 2015. Tahun 2011 sampai dengan 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 5,05%, 10,49%, 5,34%, 8,09% dan 8,99%, hal ini menunjukkan bahwa setiap tahun koperasi dapat menghasilkan keuntungan bersih dari aktiva yang diperoleh fluktuatif, yaitu mengalami kenaikan pada tahun 2012,

2014 dan 2015 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2013. Sedangkan rata-rata rasio *return on asset* selama 5 tahun terakhir sebesar 7,59% artinya dalam setiap Rp. 1,- aktiva dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,07 setiap tahun.

3. *Return On Equity Ratio* Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo dapat dinyatakan tidak sehat pada tahun 2011, 2013 dan 2014, kurang sehat pada tahun 2012 dan 2015. Tahun 2011 sampai dengan 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 5,52%, 11,54%, 5,56%, 8,48% dan 9,41%, hal ini menunjukkan bahwa setiap tahun koperasi dapat menghasilkan keuntungan bersih dari modal sendiri yang diperoleh fluktuatif yaitu mengalami kenaikan pada tahun 2012, 2014 dan 2015 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2013. Sedangkan rata-rata rasio *return on equity* selama 5 tahun terakhir sebesar 8,12% artinya dalam setiap Rp. 1,- modal sendiri dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,08 setiap tahun.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh mengenai kondisi keuangan Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Saran terhadap pengurus, dan pengawas Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” Kabupaten Situbondo dalam menjalankan operasionalnya selalu memberikan tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebagai berikut :
  - 1) Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin agar dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar sehingga mampu memberikan jaminan terhadap hutang yang lebih besar.

- 2) Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” harus menjaga rentabilitas guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara mengelola dan mengevaluasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan rasio rentabilitas.

- 3) Perbaikan *return on equity* yang tidak sehat dan kurang sehat hendaknya koperasi mampu meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dengan memaksimalkan partisipasi simpanan pokok simpanan wajib dan transaksi pelayanan Koperasi Wanita oleh anggota.

- 4) Koperasi Wanita “Amirah Mandiri” perlu melakukan analisis rasio-rasio keuangan secara periodik, hal ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana kinerja koperasi yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya.

2. Saran bagi Lembaga Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Pelaksanaan sidang yang berjalan menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan penyusunan skripsi dan pelaksanaan sidang skripsi yang akan datang. Penyusunan skripsi bisa lebih terjadwal agar mahasiswa dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan pelaksanaan sidang skripsi yang akan datang.

3. Saran bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain dalam meneliti lebih baik menentukan topik yang akan menjadi pembahasan. Peneliti juga harus lebih memastikan objek penelitian dan sumber data yang akan diteliti.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Cetakan Pertama. BPFE
- Brigham & Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Edisi

- Kedelapan. Buku I Ahli Bahasa Khalid. Erlangga.
- Departemen Koperasi. 1992. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Semarang: Aneka Ilmu
- Hermawan, Dodi. 2008. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Perkembangan Perusahaan Pada CV. Cipta Batara Jaya Situbondo". Skripsi. Manajemen Keuangan
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kumala, Elies. 2007. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Indoa". Skripsi. Manajemen Keuangan
- Mamduh, M. Hanafi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima. Cetakan Ketujuh. UPP AMP Sekolah Tinggi
- Munawir, S. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Revisi, Liberty
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty. Yogyakarta
- Munawir, S. 2007, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi keempat. Penerbit. Liberty
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta Edisi 4. Liberty
- Riyanto, Bambang. 2004. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Edisi keempat. Penerbit.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Saraswati, Dinastya. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang periode 2008-2012". Skripsi. Manajemen Keuangan. Universitas Brawijaya Malang
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: CV. Alfabet
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: CV. Alfabet
- Sukardi. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Semarang: UPT UNNES Press
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan teori, Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Edisi Pertama. Cetakan ketujuh. Penerbit Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi
- Syamsudin. L. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 4. Jakarta : Rajawali Pers
- Sjahrial, Dr. Dermawan. 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Mitra Wacana Medika.
- Theresia, Cristiene. 2006. "Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, pada PT KALBE FARMA". Skripsi. Manajemen Keuangan
- Tien Mey Cih. 2009. "Analisa Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Melalui Penilaian Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Akitivitas Dan Profitabilitas Pada PT. WINGS". Skripsi. Manajemen Keuangan
- . Peraturan Menteri dan KUKM No.06/PER/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006 *Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award*
- . Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian.